

## ABSTRAK

**Wiharjo, Fransiska Rini. *Bentuk-bentuk Hegemoni dan Counter-Hegemoni dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari: Perspektif Antonio Gramsci. Skripsi Strata Satu (s-1). Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.***

Penelitian ini mengangkat topik bentuk-bentuk hegemoni dan bentuk-bentuk counter-hegemoni dalam Novel *Entrok* karya Okky Madasari. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan struktur cerita Novel *Entrok* karya Okky Madasari berupa tokoh dan penokohan serta latar, (2) menentukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk hegemoni yang terdapat dalam Novel *Entrok*, dan (3) menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk *counter-hegemoni* yang terdapat dalam Novel *Entrok*.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan: 1) pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis struktur novel berupa tokoh dan penokohan serta latar dan memberi gambaran tentang isi Novel *Entrok*, 2) pendekatan Sosiologi Sastra dengan teori Hegemoni Antonio Gramsci digunakan untuk menganalisis relevansi antara masyarakat sipil dan masyarakat politik mengenai bentuk-bentuk hegemoni dan *counter-hegemoni*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat dan teknik studi pustaka.

Hasil kajian ini dibagi menjadi tiga, yaitu struktur cerita dalam novel, bentuk hegemoni, dan bentuk *counter-hegemoni*. Tokoh utama dalam novel yang juga sekaligus sebagai tokoh utama protagonis dan tokoh utama antagonis adalah Rahayu dan Marni. Sedangkan tokoh tambahan terdiri dari Teja, para tentara, Koh Cahyadi, Amri, Kyai Hasbi, dan Pak Wagiman. Latar terbagi menjadi dua. Pertama latar tempat yang terdiri dari beberapa tempat yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur. Latar waktu terdiri dari tahun 1882, 1975, 1977, 1982, 1983, 1985, 1987, dan 1990. Ada dua wilayah hegemoni yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masyarakat sipil dan masyarakat politik. Tahapan bentuk-bentuk hegemoni masyarakat sipil adalah para pemimpin yang berkuasa penuh terhadap masyarakat sipil dan pengambilan keputusan secara sepihak oleh masyarakat sipil. Sementara tahapan bentuk hegemoni dalam masyarakat politik adalah ancaman atasan terhadap bawahan, cara mempertahankan kekuasaan, dan strategi untuk menyingkirkan penentang. Ada tiga bentuk *counter-hegemoni* yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu 1) Perlawanan Keras yang dilakukan dengan cara aksi demonstrasi, menerbitkan berita di media massa dan perlawanan secara langsung. 2) Perlawanan Pasif yang dilakukan melalui cara melarikan diri ke rumah Marni, napak tilas, dan pasrah terhadap penguasa. 3) Perlawanan Humanistik yang dilakukan dengan cara negoisasi dengan para penguasa.

## ABSTRACT

**Wiharjo, Fransiska Rini. *Types Hegemony and Counter-Hegemony in Okky Madasari's Novel: Entrok Perspective Antonio Gramsci*. Thesis Strata One (s-1). Yogyakarta: Indonesian Literature. Faculty of Literature. University of Sanata Dharma.**

This research raised the topic of Types Hegemony and Counter-Hegemony in Okky Madasari's Novel: *Entrok Perspective Antonio Gramsci*. Purpose of this research (1) to describe the structure of Novel *Entrok* story by Okky Madasari in the form of character and characterization and background, (2) to define and describe hegemonic forms contained in Novel *Entrok*, and (3) to find and describe counter-hegemonic forms contained in Novel *Entrok*.

This research uses two approaches: 1) structural approach used to analyze novel structure in the form of character and characterization and background and gives description about the content of Novel *Entrok*, 2) Sociology Literature approach with Antonio Gramsci Hegemony theory is used to analyze the relevance between civil society and political society regarding forms of hegemony and counter-hegemony. The method used is qualitative descriptive method. Technique of data collecting using technique of recording note and literature study technique.

The results of this study are divided into three. *First*, the structure of the story in the novel, types of hegemony, and types of *counter*-hegemony. The main character in the novel who is also at the same time as the main character of the protagonist and the main character of the antagonist is Rahayu and Marni. While additional figures consist of Teja, soldiers, Koh Cahyadi, Amri, Kyai Hasbi, and Pak Wagiman. Background is divided into two. The first place consists of several places located in Central Java Province, Yogyakarta Special Region, and East Java Province. The time frame comprised the years 1882, 1975, 1977, 1982, 1983, 1985, 1987, and 1990. *Second*, two hegemonic areas found in this study namely civil society and political society. The stages of hegemonic forms of civil society are full-powered leaders, arising conflict and unilateral decision-making. While the stage of hegemonic form in political society is to give threats to subordinates, regulate the way of maintaining power, and set a strategy to get rid of opponents. *Third*, three forms of counter-hegemony found in this research, namely 1) Hard Resistance conducted by searching for demonstration, publishing news in mass media, and direct resistance. 2) Passive Resistance is done by way of escape to Marni's house, trailer, and surrender to the authorities. 3) Humanistic Resistance conducted by way of negotiation with the rulers.